

## DAFTAR PUSTAKA

- Babad Trunajaya-Surapati*. 1981. Alih Akasara: Sudibjo Z.H., Alih Bahasa: R. Soeparmo. Jakarta: Balai Pustaka.
- Babad Kartasura II*. 1981. Terjemahan: Moelyono Sastronaryatmo. Jakarta: Balai Pustaka, 1981.
- Budi Hastuti, Bekdi dan Supriyanti “Metode Transformasi Kaidah Estetis Tari Tradisi Gaya Surakarta.” dalam *Panggung* Vol.25 No.4, Desember 2015
- Daradjadi, 2013. *Geger Pacinan 1740-1743: Persekutuan Jawa-Tionghoa Melawan VOC*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Eliade, Marcia, 2002, *Sakral dan Profan*, Terjemahan: Nuwanto, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Endraswara, Suwardi. 2010. *Falsafah Hidup Jawa: Menggali Mutiara Kebijakan dari Intisari Filsafat Kejawaen*. Yogyakarta: Cakrawala
- Fuller, Robert. C, 2008. *Spirituality of The Flesh: Bodily Sources of Religious Experience*. New York: Oxford University Press.
- Hartoko, Dick*. 1894. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius
- Hastuti, Budi Bekti dan Supriyanti, 2015, “Metode Transformasi Kaidah Estetis Tari Tradisi Surakarta” dalam *Panggung* Vol. 25 No.4, Desember 2015.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2011. *Koreografi: Bentuk, Teknik, dan Isi*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.
- Hidayat, Ferry .2010. *Antropologi Sakral :Revitalisasi Tradisi Metafisik Masyarakat Indigenous Indonesia*. Jakarta : IPS Press
- Hardiyanta, P. Sunu. 2016. *Disiplin Tubuh: Bengkel Individu Modern*. Yogyakarta: LkiS.

- Hill, A.H. 1960. "Hikayat Raja-raja Pasai", dalam *Journal of the Malayan Branch of the Royal Asiatic Society*. MBRAS, Vol. 33, No. 2 (190), (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka).
- Hughes, Russell Meri Wether (La meri), 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, Terjemahan : R.M. Soedarsono, Legaligo.
- Indah Sulastuti, Katarina. 2017 "Bedhaya Ela-Ela Karya Agus Tasman: Reprerentasi Rasa Budaya Jawa", dalam Disertasi Program Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada.
- Kartini, 14 Mei -27 Mei 1990, No. 404; Raden Ayu Widiastuti, Garwa Ampil Pakubwono X: Berpuasa 40 Hari Demi Meraih Cinta Sinuwun.
- Kisawa, Wisnu. 2013, *Jahipuba: Jalan Hidup Purti Bangasawa G.K.R Ayu Koes Indriyah*. Yogyakarta: Litera.
- Kurath, Gertrude Prokosh, 1960 "Panorama Dance Etnology". JSTOR, Current Anthropology, Vol. 1, No. 3, (New York: the University of Chicago Press).
- Kustantina Dewi, Nora, 1994. "Tari Bedhaya Ketawang: Reaktualisasi Hubungan Mistis Panembahan Senapati dengan Kanjeng Ratu Kenacanasari dan Pekembangannya", Tesis untuk memenuhi derajat S-2, Program Studi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Lelyveld, Th. B., 1993, *Seni Tari Jawa*. Terjemahan: KRTM. Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Rekso Pustoko Istana Mangkunegaran.
- Mandali, Ki Sondong. 2010, *Ngelmu Urip: Bawarasa Kawruh Kejawen*. Semarang: Yayasan Sekar Jagad.

Marcia Eliade, *Sakral dan Profan*, Terjemahan: Nuwanto, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru), 2002, 7.

Mark R. Woodward. 2012. *Islam Jawa: Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, Yogyakarta: LkiS.

Michel Foucault. 2006. *Wacana Kekuasaan/Pengetahuan*. Terjemahan: Yudi Santosa. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Mulyono, Slamet. 1979. *Negara Kertagama dan Tafsir Sejarahnya*. Jakarta: Bratara Karya Akasara

Moertono, Soemarsaid. 1985. *Negara dan Usaha Bina Negara di Jawa Masa Lampau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Pertiwi, 1 Mei -14 Mei 1989, No.79, Bagian I; “Kenangan Raden Ayu Laksminto Rukmi, Selir Terkasih Pakubuwono X: Aku Tak Bisa Menghindari Kodrat”.

Pertiwi, 29 Mei -11 Juni 1989, No.80/81, Bagian II; “Kenangan Raden Ayu Laksminto Rukmi, Selir Terkasih Pakubuwono X: Aku Menjadi *Garwo Ampil* Susushunan Pakubuwono X”

Prihatini, Nanik Sri, dkk. 2007, *Ilmu Tari: Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: ISI Press.

Pudjasworo, Bambang, 1978. “Studi Analisa Konsep Estetis Bedhaya Lambangsari”. dalam Skripsi Akademi Seni Tari Indonesia

Pudjasworo, Bambang/1993. “Tari Bedhaya Kajian Tentang Konsep Estetik Tari Putri Gaya Yogyakarta”. dalam jurnal Seni. Vol. III/02 April. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta

Purwo Sedjati, Djadjang. 2009, “Busana Tari Bedhaya Ketawang: Ragam hias dan makna simboliknya”, dalam tesis Program Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada.

- Poerwodarminta, W.J. 1939. *Baoesastra Djawa*, Batavia: Groningen.
- Prihartini, Nanik Sri, dkk 2007. *Ilmu Tari: Joged Tradisi Gaya Kasunanan* Surakarta ISI Press.
- Raditya, Ardhie, 2014. *Sosiologi Tubuh: Membentang Teori di Ranah Aplikasi*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Rickclefs, M.C, 2015. *Yogyakarta di Bawah Sultan Mangkubumi 1949-1792: Sejarah Pembagian Jawa*. Yogyakarta: Mata Bangsa
- R.M Karno. 2001. *Riwayat dan Flasafah Hidup: Ingkang Sinoehoen Sri Soesoehoenan Pakubuwono X 1893-1939*. Surakarta: Yayasan Mooryati Soedibyo
- R. Ng. Pradjapangrawit, 1990, *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan: Wedhapradangga (Serat Saking GoteK)*. Jilid II. Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta atas Bantuan Ford Foundation, Surakarta: STSI Surakarta
- Saksono, Ign. Gatut dan Joko Wicoyo 2018. *Hakikat Agama dan Ajaran Kejawen*, Yogyakarta: Ampera Utama
- Santosa, Revianto Budi, 2019 “The Ideas of Totality and Levels In The Application Javanese Reckoning System In Kraton Yogyakarta”. dalam *Proceeding Internasional Symposium in Javanese Studies and Manuscript of Keraton Yogyakarta*. 5-6 March 2019, di Hotel Royal Ambarukmo. Manghayubagya Sri Sultan Hamengkubuwono X 30 Tahun Bertahta. Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Schuon, Frithjof.1987.*Spiritual Perspectives and Human Facts*. London: Perennial Books.
- Shandily, Amalia, Evita S. Soeharmadji, dan G.K.R. Koes Sabandiyah. “Takut Berat Jodoh”. (Nova, 20 Maret 1988, No. 40/1.)
- Shils. Edward., 1981. *Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press.

- Sri Suhunan Pakoe Boeono XII. 1992 “ Harapan Karaton Surakarta Kepada Masyarakat Masa Kini Salam Posisinya Di tengah Perubahan Zaman”. Semianar Kebudayaan Posisi Keraton Di tengah Perubahan Zaman. Surakarta: Keraton Surakarta Hadiningrat.
- Suatika, I Made, 2014, “Sakralisasi Dalam Seni di Bali: Kasus Calon Arang Dalam Berbagai Pertunjukan”, dalam *Prosiding Seminar Nasional: Sakralisasi Dalam Budaya Nusantara*. (Surakarta: ISI Press
- Suharti, Theresia. 2015. *Bedhaya Semang Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat: Reaktualisasi Sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Suharto, Ben. 1990. Tayub: Seni Pertunjukan dan Ritus Kesuburuan, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MPsI) Bekerja Sama dengan Arti Line atas Bantuan Ford Foundation, Bandung: MPSI.
- Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sumardjo, Jakob. 2003, *Simbol-simbol artefak budaya Sunda: Tafsir-tafsir Pantun Sunda*. Bandung: Kelir.
- Sumarsam, 2003, *Gamelan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suratman, Darsiti. 1989. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830-1939*. Yogyakarta: Tamansiswa.
- Wolf, Naomi. 2002. *Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Terjemahan: Alia Swastika. Yogyakarta: Niagara, 2002.
- Zimmer, Heinrich Robert. 1979, *Kunstform und Yoga im indischen Kultbild*. United Stated: University of Michigan Press.

## **WEBTOGRAFI**

<https://nonaafiliasi.wordpress.com/2013/12/17/serat-babad-dan-suluk/>

[http://www.merbabu.com/keraton/keraton\\_surakarta\\_hadiningrat1.php](http://www.merbabu.com/keraton/keraton_surakarta_hadiningrat1.php)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bedaya>

<https://en.unesco.org/sids/cultural-heritage>

<https://www.flickr.com/photos/11236649@N08/4966122007>

<http://roemahkoeantik.blogspot.com/2014/09/krobongan-paseban-sesirih.html>

<http://m.semarangpos.com/2017/04/24/ini-pengalaman-mistis-gusti-rumbai-saat-tarikan-bedhaya-ketawang-keraton-solo-811895>

<https://www.solotrust.com/read/5448/Tarian-Bedhaya-Ketawang-Dilakukan-Selama-30-Menit-Ini-Alasannya>

<http://www.kebumenekspres.com/2017/04/jelang-jumenengan-keraton-penari-bedaya.html>

<https://solo.tribunnews.com/2018/04/12/jaga-kesehatan-sinuhun-pb-xiii-tari-bedhaya-ketawang-hanya-ditarikan-bagian-terakhir>

[https://www.indosatu.net/videonews/watch/va\\_f\\_ZK8nFc/tinggalan-jumenengan-pb-xii-tari-bedhaya-ketawang-tak-tuntas/](https://www.indosatu.net/videonews/watch/va_f_ZK8nFc/tinggalan-jumenengan-pb-xii-tari-bedhaya-ketawang-tak-tuntas/)

<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2018-09/S57614-Karlina%20Satrioputri>

## VIDEOGRAFI

1. Video *Bedhaya Ketawang*, 1993, Hak koleksi pribadi Nora Kustantina Dewi.
2. Timlo.net: Tingalan Jumenengan Sri Suhunan Pakubuwono XIII, 21 April 2017.
3. Timlo.net: Tingalan Jumenengan Sri Suhunan Pakubuwono XIII, 12 April 2018.
4. Film dokumenter '*Ketawang*' oleh Zainul Rokhim, *Segmen I-III*. Ujian tugas akhir S-1 Prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta, 2015

## NARASUMBER

1. Nama : M.Th Sri Mulyani (R.T Pamardi Budoyo Almh)  
Profesi : *Lurah Bedhaya Ketawang*  
Domisili : Mloyokusuman, Surakarta
2. Nama : K.R.T Djoko Walujo Wimboprasetyo  
Profesi : Dosen Etnomusikologi, UCLA, California, Amerika  
Domisili : Yogyakarta
3. Nama : B.R.M Bambang Irawan  
Profesi : Dosen Fakultas Ekonomi UNS  
Domisili : Surakarta
4. Nama : R.Ay Rahmalina Lintang Sangsoko  
Profesi : PNS (mantan penari *Bedhaya Ketawang*)  
Domisili : Surakarta
5. Nama : K.R.T Saptonodiningrat  
Profesi : Dosen Etnomusikologi ISI Yogyakarta  
Domisili : Yogyakarta



6. Nama : Wahyu Santoso Prabowo  
Profesi : Dosen Tari ISI Surakarta dan Seniman tari Gaya  
Surakarta  
Domisili : Surakarta
  
7. Nama : Zain Nurokhim  
Profesi : Mahasiswa  
Domisili : Jawa Timur
  
8. Nama : Hendro  
Profesi : Abdi dalem pangrawit  
Domisili : Surakarta
  
9. Nama : Narso  
Profesi : *Abdi dalem* Keraton Surakarta  
Domisili : Surakarta.
  
10. Nama : Riska  
Profesi : Mahasiswa  
Domisili : Surabaya